

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang–Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di negara maju bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. (Ismail, 2011). Termasuk di Indonesia, perbankan merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian.

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga permintaan akan bank yang beroperasi sesuai dengan syariah mulai bermunculan. Diawali dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Kerangka *dual-banking system* diciptakan untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.

Bank syariah mengukur tingkat kinerja keuangannya melalui perhitungan rasio-rasio dan perhitungan keuangan lainnya, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas atau profitabilitas. Profitabilitas atau laba bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi bank yang bersangkutan (Laras, 2010).

Terdapat tiga produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Pertama, produk penghimpunan dana. Produk ini dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Kedua, produk penyaluran dana (*financing*) yang terbagi kedalam jual beli *murabahah*, jual beli *salam*, jual beli *istishna'*, *ijarah* (sewa), pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, *hiwalah* (alih piutang), *rahn* (gadai), *qardh* (pinjaman), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (garansi bank). Kemudian, yang ketiga adalah jasa perbankan, seperti *sharf* yaitu jual beli valuta asing (Ascarya, 2008).

Pada produk tabungan, bank syariah menggunakan dua prinsip yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan *wadi'ah* adalah tabungan yang berprinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan (Ismail, 2011). Tabungan *mudharabah* menurut Ascarya (2008) adalah tabungan yang berprinsip bagi hasil ketika pemilik dana/modal (*shahibul mal*) menyediakan modal 100 persen kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelum akad. Angka nisbah

bagi hasil merupakan angka hasil negoisasi antara *shahibul maal* dan *mudharib*.

Prinsip bagi hasil merupakan salah satu prinsip yang dilaksanakan antara nasabah dengan bank syariah. Perhitungan bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia berdasarkan profit yang diperoleh (*profit and loss sharing*) yang didasarkan kepada *revenue sharing* (yang dibagikan pendapatannya) (Huruniang dan Suprayogi, 2015). Bank syariah yang pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan) (Muhamad,2014).

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Bagi hasil adalah sistem dalam pembagian pendapatan atau hasil usaha yang dilakukan oleh pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Berdasarkan prinsip ini bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pihak yang meminjam dana. Inti dari mekanisme bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerja sama yang baik antara *shahibul maal* dengan *mudharib*, di mana kedua belah pihak berperan aktif dalam pengembangan perbankan yang telah menjadi perantara antara keduanya (Ridwansyah,2013). Kendati tingkat suku bunga bank-bank konvensional melonjak, nasabah BMI masih banyak yang loyal terutama nasabah perorangan. Dengan konsep yang

berbeda, nasabah jelas membandingkan antara bank syariah (BMI) dengan bank konvensional. Jika BMI hanya memberikan bagi hasil setara bunga 12%-14%, sementara bank konvensional bisa menawarkan sekitar 60%, maka sulit menahan mereka untuk pindah ke bank lain, terutama nasabah non-perorangan atau lembaga yang berorientasi pada keuntungan bunga, seperti lembaga dana pensiun.

Ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasinya, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, maka profitabilitas akan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA, karena pengukuran tersebut dipandang sangat efektif dengan alasan bahwa pengukuran ROA merupakan perhitungan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Selain itu, faktor yang dapat dijadikan untuk menilai suatu perusahaan adalah efisiensi. Efisiensi juga bisa diartikan sebagai salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasar seluruh kinerja

sebuah organisasi. Kemampuan menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan (Niswati, 2014). Pengukuran efisiensi dalam penelitian ini menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya.

Tingkat efisiensi kinerja operasioanal perbankan juga tidak kalah penting. Dimana tingkat operasional ini sering diukur menggunakan beban operasional terhadap pendapatan operasional atau biasa disingkat dengan BOPO (Jamilah dan Wahidahwati, 2016). Menurut Pandia (2012: 72), BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio Biaya terhadap Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2005).

Variabel lainnya adalah masalah kemampuan suatu bank untuk membayar kewajibannya atau komitmennya atau dikenal dengan likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek, likuiditas salah satu aspek yang mempengaruhi profitabilitas. Likuiditas biasanya diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. Dalam perbankan

syariah tidak mengenal istilah kredit (*Loan*), sehingga LDR dalam bank syariah disebut *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Dendawijaya, 2009:116).

Berbagai faktor yang mempengaruhi perolehan bagi hasil telah dilakukan sebelumnya seperti:

1. Anwar Irhamsyah (2010) melakukan penelitian mengenai “*Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR negative signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, dan BOPO, FDR positif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.
2. S.Wasiuzzaman (2010) melakukan penelitian mengenai “*Profitability of islamic Bank In Malaysia An Empiric Analysis*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Efisiensi berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* dan Kualitas Modal, dan Aset memiliki hubungan negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.
3. Andriyani Isna K (2012) melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan BOPO Berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, dan Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.
4. Dwi Sukrini (2012) melakukan penelitian mengenai “*Kebijakan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusi dan Efek Utang berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Juwairiyah (2012) melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Dan*

Deposito Mudharabah Mutlaqah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan BOPO secara parsial terdapat pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*, dan BOPO secara simultan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*.

6. Dharma Putra (2013) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, dan *Leverage* dan Nilai Perusahaan memberikan efek positif yang signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.
7. Salahudin Fahmy (2013) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, NPF, FDR berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.
8. Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil, Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negative terhadap Tingkat Bagi Hasil, dan Pembiayaan Jual Beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil.
9. Mohamad Ashraful, Mohamed Shah, Mohamed Rasid (2015) melakukan penelitian mengenai “*Determinants of Profitability of Islamic Bank: A Cross Sectional Study from Asia and Africa*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO, NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE), dan *Macro-economics* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE).

10. Nana Nofianti, Tenny Badina dan Aditiya Erlangga (2015) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap Beban Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Financing Deposits Ratio (FDR)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*, dan BOPO, Suku Bunga dan Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*.
11. Apriani Denis (2016) melakukan penelitian mengenai “Apriani Denis, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Efisiensi Operasional (*BOPO*) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, FDR, BOPO berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil, dan NPF tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil.
12. Badingatus Agung (2016) melakukan penelitian mengenai “*The Internal Factors Of Indonesian Sharia Banking to Predict The Mudharabah Deposits*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap Deposito Pembiayaan, dan FDR tidak berpengaruh terhadap Deposito Pembiayaan.
13. Ivani (2016) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan secara statistka terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*, dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan secara statistka terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*. tingkat bagi hasil tabungan *Mudharabah*.
14. Mahpudin (2016) melakukan penelitian mengenai “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dan Profitabilitas ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

15. Nicolae Petria, bogdan, iulian (2015) melakukan penelitian mengenai “*Determinants of Bank Profitability:evidence from UE 27 banking system*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko kredit likuiditas, efisiensi manajemen, persaingan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas
16. Njorge Joshua Marcharia (2015) melakukan penelitian mengenai “*Determinants of Profitability Of Commercial Bank in Kenya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat likuiditas yang tinggi menyediakan dana yang cukup untuk meminjamkan yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan bunga sehingga profitabilitas bank, dan efisiensi operasional yang buruk melalui pengelolaan biaya yang buruk mengurangi profitabilitas bank-bank komersial.
17. Syarif (2016) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) negative tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan *Mudharabah*. Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*.
18. Taurisina Firnanda (2016) melakukan penelitian mengenai “Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Margin*, *Debt Assets to Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, dan *Current Ratio* dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.
19. Ayu Aulia Yossiana (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan *Mudharabah* Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee

Kareng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng.

20. Nur (2019) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil Tabungan *Mudharabah*.

Perbankan Syariah mengalami perkembangan yang pesat dimana bank konvensional atau bank umum membuka pelayanan keuangan dengan sistem syariah seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, dan Bank Maybank Syariah. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan
Rencana Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Simpulan Penelitian	Sumber
1	Anwar Irhamsyah (2010) Bank Mandiri Syariah 2004 - 2008	<i>Capital Adequacy Ratio</i> , Biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Bagi Hasil Dposito <i>Mudharabah</i> .	•BOPO •FDR •Bagi Hasil	•CAR	CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.	Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial Vol.2 No.1, Desember 2010. ISSN:3462-5414 http://repository.uinjkt.ac.id
2	S.Wasiuzzaman (2010) <i>Islamic Bank In Malaysia An Empiric</i>	Profitability of islamic Bank In Malaysia An Empiric	•Penelitian pada 16 (enam belas) Bank Syariah	Likuiditas dan efisiensi berpengaruh positif	Likuiditas dan efisiensi berpengaruh positif	Journal of Islamic Economics, Banking and

	<i>Empiric Analysis</i>	Analysis	di Malaysia •CAR	terhadap profitabilitas Kualitas modal dan aset memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas.	terhadap profitabilitas Kualitas modal dan aset memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas	Finance Vol. 6 No. 4, pp.53-68.
3	Andryani Isna K (2012) Pada Bank Umum Syariah	Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah	•Suku Bunga	ROA, BOPO dan suku bunga Berganda signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> . Sedangkan secara parsial ROA Bergengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> , Suku Bunga berpengaruh positif dan BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> .	Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 11 Nomor 01, September 2012 http://unev.ac.id	
4	Dwi Sukrini (2012) studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010	Kebijakan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	•Pembiayaan bagi hasil	•Pembiayaan jual beli •Objek Penelitian 4 (empat) Bank Umum Syariah di Indonesia •Nilai Perusahaan	(1) variabel yang berhubungan dengan kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. (2) kepemilikan institusi berpengaruh signifikan Variabel adalah positif pada Nilai Perusahaan. (3) Kebijakan dividen variabel tidak	Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Universitas Semarang. ISSN:5421-2144 https://journal.unnes.ac.id

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (4) efek utang Variabel Kebijakan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (5) Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan.	
5	Juwairiyah (2012) Studi pada Bank Muamalat Indonesia	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Dan Deposito Mudharabah Mutlaqah	•ROA •BOPO •Bagi Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh <i>Return On Asset</i> secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>Mudharabah</i> , (2) terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>Mudharabah</i> , dan (3) terdapat pengaruh <i>Return On Asset</i> dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara simultan	Jurnal Keuangan Islam Vol. 4 No. 3, Juni 2012. ISSN 2512-1544 http://digilib.uin-suka.ac.id/

					terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>Mudharabah</i> .	
6	Dharma Putra (2013) Perusahaan Perbankan Di BEI	Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di BEI	•Likuiditas •Bagi Hasil	•Nilai Perusahaan	Ada pengaruh positif yang signifikan dari likuiditas terhadap profitabilitas. likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan <i>Leverage</i> memberikan efek positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas memberikan efek positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Wawasan Manajemen Vol. 1 Nomor 2, Juni 2013 http://jwm.ulm.ac.id
7	Salahudin Fahmy (2013) Bank Umum Syariah	Pengaruh <i>CAR</i> , <i>NPF</i> , <i>BOPO</i> , dan <i>FDR</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i> Bank Umum Syariah Bank Umum Syariah	•BOPO •Bagi Hasil •FDR	•Periode tahun penelitian 2009-2013 •NPF	<i>CAR</i> berpengaruh positif terhadap <i>ROA</i> <i>NPF</i> , <i>FDR</i> berpengaruh negatif terhadap <i>ROA</i> <i>BOPO</i> berpengaruh negatif terhadap <i>ROA</i> .	Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 1 No. 1 (2013), 1-24; www.digilib.uin-suka.ac.id
8	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) Bank Umum Syariah di Indonesia	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (<i>FDR</i>), dan <i>Non Performing</i>	•Bagi Hasil •FDR	•Penelitian pada Bank Syariah di Pakistan • <i>CAR</i> • <i>SIZE</i> • <i>NPF</i>	<i>FDR</i> berpengaruh positif terhadap <i>ROA</i> . Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap <i>ROA</i> .	AAJ 3 (4) (2014) Accounting Analysis Journal ISSN 2252-6765 https://journal.unnes.ac.id

		<i>Financing</i> (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank				
9	Mohammad Ashraful, Mohamed Shah, Mohamed Rasid (2015) <i>Islamic Bank from Asia and Africa</i>	<i>The Determinants of Profitability of Islamic Bank: A Cross Sectional Study from Asia and Africa</i>	•BOPO •ROA •FDR	•ROE • <i>Macroeconomics</i> •NPF	BOPO, NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE). <i>Macroeconomics</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE).	Int. J. Business and Globalisation Vol. 15 No. 3, 2015 https://www.researchgate.net
10	Nana Nofianti, Tenny Badina dan Aditiya Erlangga (2015) <i>Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah</i>	Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap Beban Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	•ROA •BOPO •Bagi hasil •FDR	•Suku Bunga •NPF	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Financing Deposits Ratio (FDR)</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> , sedangkan BOPO, Suku Bunga dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> tidak berpengaruh.	Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 1, April 2015 http://journal.uinjkt.ac.id
11	Apriani Denis (2016) <i>Bank Umum Syariah di Indonesia</i>	<i>Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah di Indonesia Bank Umum Syariah di Indonesia</i>	•BOPO •Bagi Hasil •FDR	•CAR •Objek Penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2013 •NPF	CAR, FDR, BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Administrasi Kantor, Vol.4, No.2, Desember 2016, 466 - 485 E-ISSN: 2527-9769 www.ejournalbinainaini.ac.id

12	Badingatus, Agung (2016) <i>Indonesian Sharia Banking</i>	<i>The Internal Factors Of Indonesian Sharia Banking to Predict The Mudharabah Deposits.</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Pembiayaan Mudharabah •FDR 	<ul style="list-style-type: none"> •DPK •NPF 	NPF berpengaruh terhadap deposito pembiayaan. FDR tidak berpengaruh terhadap deposito pembiayaan.	Journal of Islamic Accounting and Finance Research. ISSN 2715-0429 (print); 2714-8122 (online) www.sibresearch.org
13	Ivani (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	<ul style="list-style-type: none"> •ROA •BOPO •Bagi Hasil •FDR 		Secara parsial variabel ROA, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan secara statistika terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah, sedangkan variabel CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah.	Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 3, Nomor 1, Feb 2016 http://eprints.undip.ac.id
14	Mahpudin (2016) Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Mahpudin (2016) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> •Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> •Kebijakan Dividen •Nilai Perusahaan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dan Profitabilitas ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menarik, karena ini membuktikan bahwa keberhasilan peningkatan Nilai Perusahaan tergantung dari kemampuan perusahaan dalam memberdayakan sumber	JRKA Volume 2, Isue 2, Agustus 2016: 56 – 75 http://journal.uniku.ac.id

					dayanya secara maksimal serta keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengimplem-ntasikan kebijakan yang sudah ditetapkan.	
15	Nicolae Petria, Bogdan, Iulian (2015) <i>Bank from UE 27 banking system</i>	<i>Determinants of Bank Profitability: evidence from UE 27 banking system</i>	•ROA •Likuiditas	•ROE •Efisiensi Manajemen •Objek penelitian Bank Syariah di UE	Risiko kredit likuiditas, efisiensi manajemen, persaingan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.	Procedia Economics and Finance 20 (2015) 518 – 524 www.science-direct.com
16	Njoroge Joshua Macharia (2016) <i>Commercial Banks In Kenya</i>	<i>Determinants of Profitability Of Commercial Bank in Kenya</i>	•Profitabilitas •Efisiensi •Likuiditas		Tingkat likuiditas yang tinggi menyediakan dana yang cukup untuk meminjamkan yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan bunga sehingga profitabilitas bank dan efisiensi operasional yang buruk melalui pengelolaan biaya yang buruk mengurangi profitabilitas bank-bank komersial.	Jurnal Finance and Accounting School of Business University of Nairobi http://erepository.uonbi.ac.ke
17	Syarif (2016) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	•ROA •BOPO •Bagi Hasil	•CAR	<i>Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> . Sedangkan Biaya Operasional terhadap	Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3 No. 2, Juni 2016 http://www.uin.ac.id

					Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> .	
18	Taurisina Firnanda (2016) Bursa Efek Indonesia	Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i>	•Bagi Hasil	•CR •Perputaran Persediaan	melalui uji F diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 yang artinya <i>current ratio</i> , <i>profit margin</i> , <i>debt assets to ratio</i> , dan perputaran persediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5 Nomor 2, Februari 2016. ISSN 2461-0593 https://docplayer.info
19	Ayu Aulia Yossiana (2018) Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng	Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan <i>Mudharabah</i> Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng	•Bagi Hasil	•Minat Menabung	Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng karena dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar $0,000 < 0,05$.	Skripsi. 2018. http://jurnal.ar-raniry.ac.id
20	Nur (2019) Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah</i>	•ROA •BOPO •Bagi Hasil		BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan <i>Mudharabah</i> . ROA dan BOPO secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan	Skripsi. 2019. http://repo.iain-tulungagung.ac.id

*Bank Umum
Syariah di
Indonesia*

Mudharabah.
Hal ini
dibuktikan
dengan
Fhitung 1,896
< Ftabel 3,32.
Nilai
signifikansi
0,168 > 0,05.
Hal ini
menunjukkan
H03 bahwa
Ha3 diterima.

Silmi Fadilla Muzizah, 2020 : Penelitian Penulis

Judul: Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (Survei pada Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018)

Variabel yang digunakan: Profitabilitas (ROA), Efisiensi (BOPO), Likuiditas (FDR) sebagai variabel independen dan Perolehan Bagi Hasil (*Nisbah*) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul : **“Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (Survei pada Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa pernyataan mengenai ruang lingkup penelitian yang akan diteliti:

1. Bagaimana Profitabilitas, Efisiensi, Likuiditas dan Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas baik secara parsial maupun simultan terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuan penelitiannya yaitu adalah untuk mengetahui:

1. Profitabilitas, Efisiensi, Likuiditas dan Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, Likuiditas baik secara parsial maupun simultan terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan dan terapan ilmu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat dalam penyusunan skripsi pada program studi Akuntansi. Serta menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, efisiensi, likuiditas secara terhadap perolehan bagi hasil.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perbankan syariah dan mudharib, sehingga mudharabah dapat terus bertahan dan menghasilkan return yang besar.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan, bagi pembaca yang membutuhkannya. Selain itu, dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data berupa data skunder yang diambil dari *website*. <http://www.idx.co.id>. dari tahun 2014-2018 yang menjadi objek penelitian.

1.5.2 Waktu Penelitian

Peneliti menyusun matriks kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari bulan Februari sampai dengan Agustus 2020 jadwal terlampir.